

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Saat ini sektor pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi industri yang cukup besar peranannya dalam menghasilkan devisa bagi negara. Hal ini tidak terlepas dari usaha pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan pariwisata. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkembangkan industri pariwisata di tanah air, diantaranya dengan pengadaan sarana akomodasi yang memadai, promosi, kemudahan perjalanan, penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata dan akan terus mengupayakan suatu wisata baru.

Semarang sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami perkembangan yang sangat pesat di sektor pariwisata seharusnya mampu untuk bersaing dengan kota lain untuk tidak hanya menjadi kota transit namun juga menjadi kota destinasi wisata. Tentunya terdapat keuntungan yang didapat selain dapat membuka lahan pekerjaan bagi masyarakat, terjadi peningkatan sektor industri dan peningkatan pendapatan daerah Kota Semarang. Masyarakat masih minim informasi tentang onjek wisata, karena kurangnya ketersediaan fasilitas publik pendukung kegiatan wisata, banyaknya objek wisata yang rusak dan kurang terawat, serta kegiatan atau event pelestarian pariwisata Kota Semarang yang masih kurang variative dan masih ada beberapa yang kurang dukungan. Sehingga dalam pengelolaan sektor pariwisata, tidak hanya pemerintah yang berperan dan berupaya, namun juga perlu melibatkan seluruh aspek masyarakat bersama-sama sebagai penggerak untuk dapat lebih mengembangkan seluruh potensi daerah yang dimiliki.

Perencanaan dan Perancangan Hotel *Resort* ini dimaksudkan untuk mendukung dan mengupayakan peningkatan sektor pariwisata di Kota Semarang. Dilihat dari kondisi wilayah Pulau Tirang yang terpelosok dan kurang terjamah keberadaannya. Mengusung pendekatan tema Arsitektur Ekologi, Hotel *Resort* ini akan mengakomodasi potensi alam terdekat yaitu dari Hutan Bakau Pulau Tirang Semarang sendiri dengan pemanfaatan material lokal seperti batu alam dan kayu, pemanfaatan angin melalui kincir angin. Sehingga mampu menghidupkan kembali wisata Pulau Tirang Semarang serta adanya inovasi wisata baru dengan adanya Hotel *Resort* ini yang berbeda dengan keberadaan wisata-wisata dan hotel/*resort* yang berada di kawasan terdekat.

## 1.2. Permasalahan

Permasalahannya adalah bagaimana mendesain bangunan Hotel Resort yang ramah terhadap lingkungan alam Kota Semarang dengan menggunakan strategi desain Arsitektur Ekologi?

## 1.3. Persoalan

Berdasarkan permasalahan dapat dirumuskan beberapa persoalan desain untuk dapat dipecahkan dalam perancangan Hotel Resort, antara lain :

- Menentukan site yang strategis sesuai dengan fungsi Hotel Resort, yang mana memperhatikan aksesibilitas, kemudahan pencapaian, serta keamanan untuk para wisatawan, yang mana mempertimbangkan prinsip Arsitektur Ekologi.

- Mengolah tapak secara optimal dengan memperhatikan kondisi Kota Semarang dengan memanfaatkan potensinya berupa view yang indah.
- Mengolah bentuk, tata massa dan tampilan bangunan dengan pendekatan tampilan bangunan yang mencerminkan karakter Resort yang damai, sejuk, dan rileks, yang mana mempertimbangkan prinsip Arsitektur Ekologi.
- Merencanakan sistem struktur yang sesuai dengan kondisi yang sesuai dengan iklim di Kota Semarang dengan mempertimbangkan prinsip Arsitektur Ekologi
- Membuat konsep penggunaan material yang mencerminkan konsep Arsitektur Ekologi.
- Merencanakan sistem utilitas untuk meminimalkan pencemaran lingkungan berupa pencemaran udara, pencemaran tanah, dan pencemaran air, yang mana menerapkan prinsip Arsitektur Ekologi.

## **1.4. Tujuan dan Sasaran**

### **1.4.1. Tujuan**

Tujuan Perancangan yaitu untuk mendesain Hotel Resort di Pulau Tirang Semarang dengan pertimbangan potensi alam dan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam memelihara kelestarian lingkungan dengan pendekatan Arsitektur Ekologi yang dapat memenuhi berbagai aspek tidak hanya untuk kegiatan liburan tetapi juga dapat untuk menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi alam.

### **1.4.2. Sasaran**

Sasaran Perancangan yang akan digunakan mengacu pada pendekatan Arsitektur Ekologi melalui beberapa tahap analisis konsep perancangan :

- Konsep pemilihan site yang tepat untuk Hotel Resort di Pulau Tirang Semarang
- Konsep perencanaan dan perancangan site yang strategis sesuai dengan fungsi Hotel Resort, yang mana memperhatikan aksesibilitas, kemudahan pencapaian, serta keamanan untuk para wisatawan.
- Konsep pengolahan tapak secara optimal dengan memanfaatkan potensi berupa view yang indah.
- Konsep pengolahan bentuk, tata massa dan tampilan bangunan dengan pendekatan tampilan bangunan yang mencerminkan karakter Resort yang damai, sejuk, dan rileks.
- Konsep perencanaan sistem struktur yang sesuai dengan iklim di Kota Semarang
- Konsep pemilihan material yang mencerminkan konsep Arsitektur Ekologi
- Konsep perencanaan sistem utilitas untuk meminimalkan pencemaran lingkungan berupa pencemaran udara, pencemaran tanah, dan pencemaran air.

## **1.6. Manfaat Pembahasan**

### **1.6.1. Manfaat Subyektif**

Manfaat subyektif penyusunan proposal ini adalah untuk memperoleh data yang diperlukan serta sebagai syarat penyusunan tahap selanjutnya untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Arsitektur di Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

### **1.6.2. Manfaat Obyektif**

Manfaat objektif dari penyusunan proposal ini adalah sebagai penambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pulau Tirang Semarang.

## **1.7. Lingkup Pembahasan**

### **1.7.1. Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup substansial perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pulau Tirang Semarang ini dibatasi oleh :

1. Aspek kontekstual tapak, berupa zonasi, potensi sirkulasi, dan pencapaian.
2. Elemen arsitektural berupa bentuk, jenis bahan, warna, tekstur, ukuran, skala, dan potensi.
3. Elemen arsitektural dan utilitas bangunan.

### **1.7.2. Ruang Lingkup Spasial**

Adapun lingkup spasial yang akan membatasi perencanaan dan perancangan dalam menentukan pemilihan tapak di Pulau Tirang Semarang ini ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu aspek aksesibilitas, kedekatan dengan objek wisata lain, pemaksimalan view, tersedianya fasilitas umum (air, listrik, dan telepon) dan beberapa potensi lain yang dimiliki.

## **1.8. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Dimana pengumpulan data ditempuh melalui studi Pustaka dan studi banding untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan.

### **1.8.1. Studi Literatur**

Menganalisis fasilitas-fasilitas resort sebagai sarana peristirahatan dan sarana rekreasi atau hiburan serta fasilitas-fasilitas pendukungnya untuk dapat mengetahui hakekat dari kegiatan resort dengan bantuan studi banding untuk memperluas wawasan yang akan dibahas dan standar yang akan digunakan. Pada tahapan ini, penulis mengambil studi literature dari :

- a. Buku-buku perpustakaan dan buku-buku lain yang berkaitan dengan judul untuk mendapat teori, spesifikasi karakteristik resort, serta aspek-aspek arsitektural yang dapat dijadikan landasan dalam proses perencanaan.
- b. Browsing data-data yang berkaitan dengan judul melalui internet.

### **1.8.2. Studi Lapangan**

Melaksanakan survey dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten untuk memberi bahan yang dapat dijadikan masukan dalam penyusunan konsep perencanaan fisik bangunan. Pada tahap ini penulis mengambil data-data kualitatif maupun kuantitatif.

### **1.8.3. Studi Banding**

Melakukan perbandingan terhadap hasil-hasil observasi yang dilakukan pada beberapa bangunan yang berfungsi sama untuk kepentingan analisis dan kriteria yang akan diterapkan pada resort di Kawasan Pantai Marina Semarang.

## **1.9. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan atau penulisan merupakan pengolahan data secara sistematis yang kemudian di analisis untuk mengambil keputusan yang menjadi bahan landasan program dalam perencanaan dan perancangan arsitektur, dengan kerangka pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi pembahasan pada laporan perencanaan dan perancangan Hotel dan Resort di Pulau Tirang Semarang.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang literature umum hotel resort berupa pengertian hotel resort, tinjauan fungsional berupa fungsi, syarat dan ketentuan resort dengan pendekatan Arsitektur Ekologi , tinjauan tapak, tinjauan struktur dan utilitas berupa kriteria-kriteria yang direncanakan untuk di terapkan di dalam desain serta tinjauan aktivitas dan fasilitas berupa tinjauan pola kegiatan dan fasilitas yang ada maupun yang perlu diadakan pada lingkungan resort.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Bab ini berisikan kajian umum lokasi atau wilayah untuk proyek berupa gambaran umum (lokasi, luas lahan, luas dan tinggi bangunan, kelengkapan fasilitas), rona lingkungan (peraturan pembangunan setempat KDB/KLB, *view* lokasi, utilitas lingkungan, potensi tapak).

### **BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang berisi batasan dan anggapan.

## **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL RESORT**

Bab ini berisikan analisa perancangan yang berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, dan visual arsitektural.

## **BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pendekatan program dan bab-bab sebelumnya.

## **BAB VII DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi daftar pustaka yang digunakan dari penyusunan naskah lp3a ini.